

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam sebuah organisasi kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen.

Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian dilakukan oleh seorang pimpinan yang disebut dengan manajer. Seorang manajer yang baik ialah manajer yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerepkannya dengan baik dan juga mempertanggungjawabkannya.

Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian perlu diperhatikan sehingga dapat memberi kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan pegendalian internal manajemen. Pengendalian internal meliputi pula dorongan yang diberikan kepada perseorangan atau karyawan bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan Azhar Susanto (2013:95).

Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam

pencapaian tujuan dan meminimalkan resiko yang tidak diharapkan oleh perusahaan. Dan dengan adanya pengendalian internal dalam manajemen perusahaan akan menurunkan terjadinya resiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan.

Pada era globalisasi seperti sekarang informasi sangatlah diperlukan untuk suatu organisasi manajemen. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat Azhar Susanto (2013:38). Informasi sangat bernilai potensial karena informasi berkontribusi langsung terhadap berbagai tindakan yang akan dijadikan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen.

Perusahaan sekarang ini cenderung menggunakan sistem informasi berbasis komputer karena lebih memudahkan kinerja manajemen. Di bidang akuntansi, pemanfaatan sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunaannya dan menghasilkan informasi yang dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Walaupun penggunaan sistem informasi berbasis komputer memiliki kendala dalam biaya yang cukup besar, namun perusahaan tetap menggunakannya. Namun dengan adanya sistem informasi berbasis komputer perusahaan mendapatkan manfaat dapat lebih memaksimalkan kinerjanya dari teknologi informasi berbasis komputer.

Dengan adanya manfaat yang diperoleh dari teknologi informasi berbasis komputer maka kinerja manajerial dapat lebih meningkat karena manajer

mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji untuk suatu pengambilan keputusan.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang semua pekerjanya saling berhubungan baik dan saling mendukung satu dengan yang lainnya budaya organisasi adalah bagian yang tak terpisahkan dengan lingkungan internal organisasi, karena keragaman budaya yang ada dalam organisasi sama banyaknya dengan jumlah individu yang ada pada organisasi tersebut Ismail Nawawi (2013:4). Organisasi perusahaan yang baik akan memberi citra yang baik dimata masyarakat sehingga menarik minat untuk bergabung dengan perusahaan tersebut.

Budaya perusahaan merupakan cara-cara yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu organisasi yang dapat menjadi perekat sosial di dalam organisasi tersebut Azhar Susanto (2013:60). Budaya organisasi juga dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung strategi organisasi dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya budaya organisasi yang baik dalam perusahaan, diharapkan kinerja manajerial akan lebih meningkat karena para pegawai dimulai dari level manajemen tingkat atas hingga para pegawai dan saling berhubungan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Karsianti dan Maksudi (2014) dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam

Meningkatkan Kinerja Manajerial. Variabel yang diteliti yaitu Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai variabel independen, serta Kinerja Manajerial sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan pada koperasi di kota Semarang pada tahun 2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karsati dan Maksudi (2014) yaitu :

- 1) Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen;
- 2) Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen;
- 3) Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial;
- 4) Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial;
- 5) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah menghilangkan teknologi informasi sebagai variabel independen dan hanya menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dan budaya organisasi saja, selain itu pada penelitian sebelumnya data yang digunakan di dapat dari koperasi di kota Semarang tahun 2014, sedangkan penelitian ini data yang digunakannya pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.

Saat ini di Indonesia terjadi penurunan dalam kinerja manajerial, baik dalam perusahaan. Untuk mengetahui kinerja manajerial apa saja yang harus diperhatikan berikut adalah beberapa fenomena yang ada di Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut :

Keterlambatan ratusan penerbangan maskapai Lion Air membuat geram Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Kemenhub memberi sanksi kepada maskapai tersebut dengan membekukan slot penerbangan selama 21 hari. Sanksi untuk Lion Air akan terus dikenakan hingga permasalahan keterlambatan penerbangan maskapai itu dibenahi. Sebelumnya, puluhan jadwal penerbangan Lion Air mengalami keterlambatan atau delay dan mengakibatkan ribuan calon penumpang harus menunggu dan terlantar hingga belasan jam di Bandar Udara Soekarni-Hatta dan bandara lainnya. Peristiwa ini memicu keterlambatan sebanyak 567 penerbangan Lion Air. Mengenai hasil investigasi internal terkait kasus delay parah, Direktur Operasi Lion Air Kapten Daniel Putut belum bisa memberi keterangan resmi.

(<http://m.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/15/02/27/nkf71y-sembilan-slot-lion-air-dibekukan#>)

Seorang *Senior Relationship Manager* di Citibank bernama Malinda Dee melakukan penipuan dengan cara melakukan pengaburan transaksi dan pencatatan tidak benar terhadap beberapa slip transfer penarikan dana pada rekening nasabah untuk memindahkan sejumlah dana milik nasabah tanpa seizin nasabah ke beberapa rekening yang dikuasai pelaku. Malinda Dee langsung mengalirkan dananya ke 30 rekening dari berbagai bank. Salah satu rekening atas nama tersangka telah mencapai jumlah Rp. 11 miliar. Alasan mengapa Malinda Dee dapat memindahkan sejumlah besar uang nasabah ke rekening pribadinya ini adalah karena Malinda Dee memiliki jabatan yang memungkinkan ia untuk menangani nasabah dengan setoran yang besar yaitu diatas lima ratus juta rupiah,

dari sinilah Malinda Dee secara cermat menelisik pola transaksi nasabah yang bersangkutan, kemudian mengajukan blanko kosong untuk ditanda tangani. Blanko inilah yang digunakan untuk menarik dana dan mentransferkannya ke rekening pribadinya.

<http://m.republika.co.id/berita/nasional/politik/11/04/07/lja93k-malinda-dee-bekal-dijerat-pasal-pencucian-uang-dan-kejahatan-perbankan>)

PT. Garam (Persero) mendapatkan suntikan modal dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) dari pemerintah sebesar Rp 300 miliar. Tidak ingin mengulangi kesalahan manajemen sebelumnya yang terbelit kasus korupsi, Direktur Utama PT. Garam (Persero) Usman Perdana Kusuma menggandeng Kejaksaan Tinggi Negeri Jawa Timur untuk mengawal sejumlah proyek yang digagas PT. Garam (Persero). Dalam pelaksanaan nanti, Rp 222 miliar dari PMN dialokasikan untuk penyerapan garam rakat, yang juga berfungsi menjadi stabilisator harga. Rp 68 miliar dialokasikan membuat pabrik garam olahan di Camplong (Kabupaten Sampang). Sisanya Rp 7 miliar untuk mengembangkan lahan di Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk menekan laju impor garam. Usman mengatakan PT. Garam (Persero) memiliki beberapa program untuk mencapai kinerja. Rencana pengembangan 5.000 hektare lahan di Kupang, NTT dapat menekan secara signifikan kebutuhan impor garam industri sebesar 2 juta ton pertahun.

<http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/15/04/14/nms2g5-pt-garam-disuntik-modal-rp-300-m>)

Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa kinerja manajerial perusahaan di Indonesia selama ini masih terbilang buruk. Hal ini dikarenakan masih adanya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah serta fenomena-fenomena yang telah dikemukakan diatas, penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
2. Bagaimana penerapan budaya organisasi pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
3. Bagaimana kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.

6. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui penerapan budaya organisasi pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu akuntansi, khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi manajemen serta studi aplikasi dengan teori dan literatur-literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya pada perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.
 - b. Untuk meningkatkan pengertian dan pemahaman mengenai perkembangan teknologi informasi yang membantu meningkatkan kompetensi ilmiah dalam ilmu akuntansi dan pengembangannya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan.

- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan tentang pentingnya teknologi informasi dan budaya organisasi untuk mempercepat informasi terutama dibidang akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan.
- 3. Bagi Pihak Lain
 - a. Dapat bermanfaat untuk dipelajari sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang sama pada objek dan lingkup penelitian yang berbeda sehingga dapat memajukan disiplin ilmu.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini bertempat di PT. Pos Indonesia (Persero) yang ada di kota Bandung Jawa Barat guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang akan diteliti. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2015 sampai dengan selesai.